

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No 23 Tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam perkembangannya pendidikan sangat berperan penting dalam tumbuh kembang peserta didik. Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia yang dijalankan adalah sistem pendidikan nasional yang berarti sistem ini berlaku bagi seluruh tingkatan jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. sekarang tingkatan wajib belajar menjadi 12 tahun dari mulai Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas.

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan

analisis tujuan yang lebih spesifik dari setiap jenjang pendidikan disesuaikan dengan taraf kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. (Samsudin, 2008, hal. 2)

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Sebagai mata pelajaran, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis.

Oleh karena pentingnya pendidikan Jasmani bagi tumbuh kembang peserta didik maka harus ditanamkan sejak dini karena bakat dan minat peserta didik sudah dapat terlihat dan dapat dikembangkan, serta saat masa inilah peserta didik cenderung lebih cepat mempelajari sesuatu hal, sehingga nanti saat beranjak dewasa kemampuan dan juga bakatnya sudah dapat terbentuk.

Pada tingkatan sekolah dasar, ada beberapa materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya adalah Permainan Bola Besar, permainan bola besar adalah aktivitas olahraga yang mempergunakan media Bola Besar untuk memainkannya dan sebagai sarana untuk mencetak angka, salah satu permainan yang ada dalam permainan bola besar adalah permainan bola voli mini yang sudah banyak diketahui dan juga diminati oleh para siswa serta relatif mudah untuk diajarkan kepada para siswa.

Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menuntut keterampilan dasar gerak yang kompleks. Gerak dasar kompleks ini dikembangkan sejak usia dini dan pengenalan serta pengembangan gerak dasar, kualitas, maupun teknik sudah diprogramkan pada usia anak Sekolah Dasar. (Samsudin, Teori dan Praktek Bola Voli, 2019, hal. 10)

Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli ini terdiri dari lima unsur dasar yaitu *Passing* atas, *Passing* Bawah, *Servis*, *Smash* dan juga *Block*. Untuk dapat menghasilkan point dalam permainan bola voli suatu tim bisa mendapatkan point melalui *Smash*, dalam penerapannya dibola voli teknik ini jarang diajarkan kepada peserta didik pada tingkatan sekolah dasar, karena biasanya teknik ini baru

akan diajarkan oleh guru kepada peserta didik saat siswa tersebut menginjak sekolah dasar khususnya kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru SDN Pakuan disampaikan terdapat kendala yang terjadi saat mengajarkan teknik *smash* kepada para siswa sekolah dasar khususnya kelas V SD, kendala ini terjadi karena tingkat kemampuan gerak siswa sekolah dasar Kelas V SD yang masih rendah, gurupun mengalami kendala karena bahan pengajaran yang kurang bisa diterapkan untuk siswa sekolah dasar kelas V, maka dari itu guru sebelum memulai pengajaran seharusnya dapat merancang terlebih dahulu suatu strategi mengajar dalam pendidikan jasmani, penerapan pembelajaran yang membosankan dan cenderung diulang-ulang materinya menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik untuk mempelajari lebih lanjut dan tidak bersemangat mempelajari mata pelajaran pendidikan jasmani ini.

Memodifikasi model pembelajaran menjadi lebih menyenangkan akan membuat para siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran ini, maksud membuat pembelajaran ini menjadi menyenangkan tidak semata-mata tanpa tujuan, maksud dari bermain adalah memberikan rangsangan gerak yang tanpa sadar dilakukan siswa dengan senang hati namun nyatanya dapat meningkatkan beberapa kemampuan tertentu dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukan.

Pada penelitian ini penulis akan mencoba memberikan materi pembelajaran bola voli khususnya pada gerak dasar *smash* dengan menggunakan beberapa macam permainan pada siswa kelas V Sekolah Dasar, yang telah dimodifikasi

menjadi lebih menarik sehingga diharapkan anak akan lebih bergerak aktif dan lebih bersemangat untuk mengikuti berbagai macam tipe permainan yang telah disediakan. Penggunaan pendekatan bermain ini dipergunakan oleh peneliti karena pada dasarnya karakteristik anak Sekolah Dasar yaitu masih sangat senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan/melakukan sesuatu secara langsung. Memodifikasi pada permainan bola voli bukan hanya pada permainan saja, melainkan dengan ukuran-ukuran alat permainan yang sesuai dengan ukuran kemampuan fisik dan gerak anak pada usia Sekolah Dasar.

Melalui penelitian ini diharapkan model-model pembelajaran gerak dasar *smash* bola voli dapat menjadi referensi guru dalam pembelajaran gerak dasar bola voli khususnya *smash* agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak takut untuk melakukan gerakan *smash* yang ditambahkan dengan adanya permainan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dapat menghadirkan suasana yang menyenangkan dalam berbagai bentuk permainan bola voli untuk pembelajaran *Smash* dengan judul “Model Pembelajaran *Smash* Bola Voli Dengan Permainan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran *smash* pada bola voli, maka fokus masalah penelitian ini adalah Model Pembelajaran Gerak Dasar *Smash* Bola Voli Dengan Permainan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dapat dirumuskan sebagai masalah yang akan diteliti, yaitu; Bagaimana Model Pembelajaran Gerak Dasar *Smash* Bola Voli Dengan Permainan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil dari penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk berupa pengembangan model pembelajaran gerak dasar *smash* bola voli.

Adapun kegunaan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan model pembelajaran gerak dasar *smash* bola voli dengan berbagai permainan.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang berhubungan dengan berbagai tipe permainan gerak dasar *smash* bola voli untuk selanjutnya.
- c. Memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi gerak dasar *smash* pada bola voli.

2. Secara Praktis

- a. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran gerak dasar *smash* dengan berbagai variasi tipe permainan.
- b. Guru menambah pengetahuan tentang cara pembelajaran gerak dasar *smash* bola voli dengan permainan.

